

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja profesi merupakan suatu kegiatan yang memberikan gambaran langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja dengan mengimplementasikan pembelajaran yang sudah pernah ditempuh sejauh ini. Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan Kerja Profesi bagi seluruh mahasiswanya dimana kerja profesi merupakan salah satu bentuk pengajaran yang memberikan mahasiswanya pengalaman kerja secara jelas dibawah perusahaan atau bimbingan pekerja yang lebih berpengalaman. Pada kegiatan kerja profesi ini, praktikan melakukan kegiatan magang di PT Simfoni Melodi Indonesia dari tanggal 20 Februari – 20 Juli 2025 sebagai *Data Analyst* di bawah divisi *Marketing & Communication*. Dalam kegiatan ini, praktikan menerapkan keterampilan analisis data dengan menggunakan metode ETL (*Extract, Transform, Load*), integrasi data melalui *data warehouse* berbasis MySQL, serta visualisasi data menggunakan Tableau.

Tugas yang dilakukan mencakup analisis performa sosial media, efektivitas promo seluruh unit, dan identifikasi *customer* yang masih menggunakan harga lama. Pada proses *extract*, data dari seluruh unit dikumpulkan dalam format Excel dan di ubah ke dalam bentuk CSV dan diimpor ke dalam MySQL sebagai data terpusat sehingga data mentah akan tetap aman meskipun dianalisa. Untuk mempermudah pembuatan tabel baru ataupun melihat seluruh data dengan tampilan yang lebih *simple*, penulis menggunakan *software* DBeaver. Dalam proses ini juga dibuat tabel fakta dan tabel dimensi menggunakan *software* DBeaver untuk mempermudah perintah dalam menggabungkan Foreign Key atau Primary Key dari masing-masing tabel. Setelah dilihat dan dicek, cukup banyak data yang kosong dan kurang terformat, maka dilakukan pembersihan data pada proses *transform* menggunakan *software* Pentaho. Dalam

menggunakan Pentaho, dilakukan juga *penginputan* data-data terkait ke dalam tabel fakta dan dimensi.

Hasil analisis sosial media menunjukkan bahwa konten dokumentasi hasil belajar siswa Sekolah Musik Indonesia memiliki *engagement* tertinggi. Selain itu, terlihat dalam analisa promo bahwa efektivitas promo tiap unit bervariasi namun memiliki kesamaan periode yaitu menjelang tahun ajaran baru. Pemanfaatan *data warehouse* dalam memproses informasi tersebut terbukti efektif dalam integrasi dan analisis data besar dan mendukung pengambilan keputusan. Selama pelaksanaan kegiatan tentu ada kendala-kendala yang ditemukan antara lain ketidakkonsistenan penulisan data, data yang tidak lengkap, dan gangguan teknis seperti *corrupt* pada MySQL. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan berkoordinasi dengan pembimbing untuk mencari solusi dari kendala-kendala tersebut.

4.2 Saran

Dari kegiatan magang ini, terdapat saran untuk dapat mengoptimalkan kegiatan perusahaan dengan lebih baik lagi.

1. Standarisasi Format Data

Dengan banyaknya unit, sebaiknya ada *template* baku dalam *penginputan* data, khususnya penulisan nama promo, program, dan deskripsi transaksi untuk mempermudah proses analisis dan mengurangi proses *data cleansing* yang memakan waktu cukup lama.

2. Optimalisasi penggunaan *Data Warehouse*

Struktur *data warehouse* yang telah dibangun dapat dijadikan sebagai dasar dalam sistem pelaporan bulanan, khususnya untuk memantau efektivitas promo dan evaluasi performa cabang.

3. Pelatihan untuk Tim Non-Teknis

Memberikan pelatihan dasar mengenai *data quality* dan format *input* kepada tim operasional di setiap cabang, agar data yang dikumpulkan lebih bersih sejak awal. Dapat juga pengawasan bulanan terhadap data yang sudah ada selama 3 bulan (periode tertentu) untuk melihat apakah ada data yang salah.